



Rekapitulasi Kejadian

Penyakit	Provinsi	Jumlah Laporan	Jumlah Kasus	Jumlah Kematian
Chikungunya	Bali	1	6	0
	Jawa Barat	1	3	0
	Jawa Tengah	1	32	0
Dengue	Banten	1	6	2
	DI Yogyakarta	1	1	1
	Jawa Timur	1	1	1
	Kalimantan Tengah	1	1	1
	Sumatera Barat	1	1	1
Diare Akut	Kalimantan Timur	1	1	1
	Sulawesi Selatan	1	1	1
Keracunan Pangan	Jawa Timur	1	17	0
	Kalimantan Timur	1	102	0
	Maluku	1	8	0
	Nusa Tenggara Timur	1	120	0
	Sulawesi Tengah	1	19	0
	Sulawesi Tenggara	1	7	0
	Sumatera Barat	1	21	0
Leptospirosis	DI Yogyakarta	1	1	1
	Jawa Tengah	1	1	1
Malaria	Gorontalo	1	2	1
Meningitis/ Encephalitis	Sulawesi Selatan	1	1	1
	Sumatera Utara	1	1	1
Pneumonia	Sumatera Utara	2	4	4
Rabies	Sulawesi Utara	1	1	1
	Sumatera Barat	1	1	1
	Sumatera Utara	1	1	1
Suspek Campak	Nusa Tenggara Barat	1	1	1
Suspek Leptospirosis	DI Yogyakarta	1	2	1



Pencegahan Bagi Masyarakat



Penyakit	Apa yang bisa dilakukan
Chikungunya, Malaria, dan Dengue	<ul style="list-style-type: none">❖ Lakukan PSN 3M plus: menguras, menutup, dan mendaur ulang barang bekas + mencegah gigitan nyamuk.❖ Pantau jentik nyamuk di rumah dan lingkungan.❖ Gunakan lotion atau semprot anti-nyamuk.❖ Edukasi keluarga tentang tanda gejala awal penyakit.
Keracunan Pangan	<ul style="list-style-type: none">❖ Cuci tangan sebelum makan dan saat mengolah makanan.❖ Masak makanan hingga matang sempurna.❖ Simpan makanan pada suhu yang sesuai dan dalam wadah tertutup.❖ Jangan konsumsi makanan yang sudah basi atau kadaluarsa.❖ Perhatikan kebersihan alat masak dan bahan makanan.
Leptospirosis/ Dugaan Leptospirosis	<ul style="list-style-type: none">❖ Hindari genangan air, terutama setelah banjir.❖ Gunakan sepatu bot dan sarung tangan saat bekerja di area kotor atau tergenang.❖ Bersihkan lingkungan dari kotoran tikus.❖ Tutup makanan dan minuman agar tidak terkontaminasi urine tikus.❖ Segera ke puskesmas jika mengalami demam, nyeri otot, dan sakit kepala setelah kontak air banjir.
ISPA/ Pneumonia	<ul style="list-style-type: none">❖ Lakukan cuci tangan dengan sabun dan air mengalir untuk mencegah penyebaran kuman.❖ Berikan ASI eksklusif selama 6 bulan pertama untuk meningkatkan daya tahan tubuh bayi.❖ Pastikan sirkulasi udara lancar untuk mengurangi risiko infeksi saluran pernapasan.❖ Segera berobat bila ada gejala seperti demam, batuk, dan napas cepat
Rabies	<ul style="list-style-type: none">❖ Vaksinasi hewan peliharaan secara rutin (anjing, kucing, kera).❖ Segera cuci luka gigitan atau cakaran hewan dengan sabun dan air mengalir selama 15 menit.❖ Segera ke puskesmas atau rumah sakit untuk mendapatkan vaksin rabies jika tergigit.❖ Laporkan kasus gigitan hewan ke petugas kesehatan atau dinas terkait



Pencegahan Bagi Masyarakat

Penyakit	Apa yang bisa dilakukan
Diare Akut	<ul style="list-style-type: none">❖ Cuci tangan pakai sabun sebelum makan dan setelah buang air.❖ Konsumsi air yang sudah dimasak atau air bersih yang aman.❖ Simpan makanan dengan higienis dan masak hingga matang.❖ Beri ASI eksklusif selama 6 bulan pertama kehidupan bayi.❖ Buang air besar di jamban sehat (hindari buang air sembarangan)
Meningitis/ Encephalitis	<ul style="list-style-type: none">❖ Lakukan vaksinasi sesuai anjuran (misal meningokokus, pneumokokus, Hib).❖ Hindari berbagi alat makan, botol minum, atau rokok.❖ Tutup mulut dan hidung saat batuk atau bersin.❖ Jaga kebersihan tangan dan lingkungan.❖ Segera cari pertolongan medis bila ada gejala demam tinggi, sakit kepala berat, dan kaku leher.
Dugaan campak	<ul style="list-style-type: none">❖ Lengkapi imunisasi campak atau MR sesuai jadwal, terutama pada anak-anak.❖ Jaga kebersihan diri dengan rajin mencuci tangan menggunakan sabun dan air mengalir.❖ Tutup mulut dan hidung saat batuk atau bersin, serta gunakan masker jika sedang sakit.❖ Hindari kontak dekat dengan orang yang menunjukkan gejala campak (demam, ruam merah, batuk, pilek, mata merah).❖ Istirahat di rumah jika mengalami gejala untuk mencegah penularan ke orang lain.❖ Ventilasi rumah yang baik agar udara tetap bersih dan sirkulasi lancar.